



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI DENGAN MEDIA *LEAFLET*
TERHADAP KESIAPAN IBU DALAM MERAWAT BAYI
BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI RUMAH SAKIT
PANTI RAHAYU PURWODADI
GROBOGAN TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Keperawatan

MARTININGRUM TRI UTAMI

2003020

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI DENGAN MEDIA *LEAFLET*
TERHADAP KESIAPAN IBU DALAM MERAWAT BAYI
BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI RUMAH SAKIT
PANTI RAHAYU PURWODADI
GROBOGAN TAHUN 2021**

Disusun Oleh:
Martiningrum Tri Utami
2003020

Telah melalui Sidang Skripsi pada: Pada 4 Februari 2022

Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II



Indah Prawesti, S.Kep.,
Ns., M.Kep)



(Ignasia Yunita Sari,
S.Kep., Ns., M.Kep.)



(Ethic Palupi, S.Kep.,
Ns., MNS)

Mengetahui,

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS)

**"THE IMPACT OF PROVIDING EDUCATION WITH LEAFLET MEDIA ON
MOTHER'S READINESS IN TAKING CARE OF BABIES WITH LOW
BIRTH WEIGHT AT PANTI RAHAYU PURWODADI HOSPITAL
GROBOGAN IN 2021".**

Martiningrum Tri Utami ¹ Ethic Palupi ²

ABSTRACT

Background : Babies with LBW are high-risk babies that require special care. This situation, which is much different from the normal condition of the baby, can affect the parents' readiness in taking care of the baby. Leaflet is one of the educational media to increase this knowledge.

Objective: To determine the impact of providing education with *leaflet* media on mother's readiness in taking care of babies with low birth weight at Panti Rahayu Purwodadi Grobogan Hospital in 2021.

Methods: This type of study is pre-experimental with One-group pre-post test. Sampling using purposive sampling with 33 respondents. The measuring instrument uses a questionnaire with 43 statements with the Wilcoxon Test statistical test.

Results: The wilcoxon test results obtained p value = 0.000, ($p < 0.05$) then H_0 is accepted. The readiness of mothers in caring for LBW infants before the intervention was mostly 818% had sufficient readiness and after the intervention 100% had good readiness with an average increase in maternal readiness, namely 17.00.

Conclusion: Providing education with *leaflet* media had affected mothers' readiness in taking care of babies with LBW at Panti Rahayu Hospital with the average range of 17.00.

Suggestion: It is hoped that it can become a reference for other researchers to conduct more in-depth research related to the addition of other variables that are known to be related to the readiness of mothers to care for LBW babies.

Keywords : education – *leaflet* media – mother's readiness- LBWxvi + 77 pages + 13 Tables + 2 Schematics + 22 attachments

Bibliography : 56, 2011-2021

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

**PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI DENGAN MEDIA *LEAFLET* TERHADAP
KESIAPAN IBU DALAM MERAWAT BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH
DI RUMAH SAKIT PANTI RAHAYU PURWODADI
GROBOGAN TAHUN 2021**

Martiningrum Tri Utami ¹ Ethic Palupi ²

ABSTRAK

Latar Belakang : BBLR termasuk bayi beresiko tinggi yang memerlukan perawatan khusus, maka perlu pemberian edukasi kepada ibu dan keluarga melalui pendidikan kesehatan tentang perawatan BBLR. *Leaflet* salah satu media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan tersebut.

Tujuan : Mengetahui pengaruh pemberian edukasi dengan media *leaflet* terhadap kesiapan ibu dalam merawat bayi berat badan lahir rendah di Rumah Sakit Panti Rahayu Purwodadi Grobogan Tahun 2021.

Metode: Jenis penelitian adalah *pre experiment* dengan *One-group pre-post test* Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan 33 responden. Alat ukur menggunakan kuesioner dengan 43 pernyataan dengan Uji *statistic wilcoxon Test*.

Hasil: Hasil uji *wilcoxon Test* didapatkan nilai *p value* = 0,000, ($p < 0,05$) maka H_0 diterima. Kesiapan ibu dalam merawat bayi BBLR sebelum dilakukan intervensi sebagian besar 81,8% memiliki kesiapan cukup dan setelah dilakukan intervensi 100% memiliki kesiapan yang baik dengan rata-rata peningkatan kesiapan ibu yaitu 17,00.

Kesimpulan : Ada pengaruh pemberian edukasi dengan media *leaflet* terhadap kesiapan ibu dalam merawat bayi BBLR di Rumah Sakit Panti Rahayu dengan rata-rata perbedaan *mean* 17,00

Saran: Diharapkan bisa menjadi acuan peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan lebih mendalam terkait dengan penambahan variabel lain yang diketahui berhubungan dengan kesiapan ibu merawat bayi BBLR.

Kata kunci : edukasi – media *leaflet*– kesiapan ibu-
BBLRxvi + 77 hal + 13 Tabel +2 Skema + 22 lampiran

Kepustakaan : 56, 2011-2021

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Pengetahuan dapat mengubah perilaku dan sikap terhadap sesuatu hal. Sedangkan sikap adalah penilaian seseorang terhadap stimulus atau objek, dimana sikap adalah merupakan proses kelanjutan setelah seseorang mengetahui, sehingga untuk meningkatkan pengetahuan tersebut maka perlu pemberian edukasi kepada ibu dan keluarga melalui pendidikan kesehatan tentang perawatan BBLR.¹

Studi awal yang dilakukan di rumah sakit Panti Rahayu Purwodadi ada beberapa bayi BBLR yang sudah pulang ke rumah dan beberapa hari kemudian datang lagi ke rumah sakit untuk dirawat kembali dengan diagnosa hipotermi, hipertermia, diare dan aspirasi. Untuk menghindari hal tersebut maka perlu dilakukan pemeriksaan ulang dan edukasi keluarga yang lebih mendalam tentang perawatan BBLR agar ibu lebih memiliki kesiapan dan menjamin kelanjutan perawatan bayi BBLR. Peneliti memilih *leaflet* sebagai media edukasi karena media *leaflet* lebih efektif dalam menyampaikan edukasi atau informasi sehingga mampu memberikan pengertian atau pemahaman orang untuk meningkatkan meningkatkan perilaku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *pre experiment* dengan pendekatan dalam satu kelompok (*One-group pre-post test design*). Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 26 November 2021 sampai dengantanggal 24 Desember 2021, dengan mengambil tempat penelitian di ruang Markisa 1 dan Peristi Rumah Sakit Panti Rahayu Purwodadi. Uji statistik yang digunakan adalah *Wilcoxon test*. Penelitian ini menggunakan *Purposiv sampling* dengan populasi 33 responden. Alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dibuat oleh peneliti tentang karakteristik responden dan kesiapan ibu tentang perawatan bayi BBLR di rumah.

Tahap pelaksanaan responden menandatangani *informed consent*, kemudian diberikan *pre test* dengan kuesioner. Edukasi diberikan melalui menggunakan media *leaflet*. Hari berikutnya, diberikan *post test* dengan instrument kuesioner yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 November 2021 sampai dengan tanggal 24 Desember 2021 di ruang Peristi dan ruang Markisa 1 Rumah Sakit Panti Rahayu Yakkum Purwodadi. Pemberian edukasi menggunakan media *leaflet* diberikan secara individu kepada 33 ibu yang melahirkan bayi BBLR.

1. Karakteristik responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Berat lahir bayi

No	Data Demografi	N	%
1.	Usia Responden		
	Kurang sama dengan 20 tahun	2	6,1
	21-30 tahun	23	69,7
	31- 40 tahun	8	24,2
	Total:	33	100
2.	Pendidikan		
	Lulus SD	2	6,1
	Lulus SMP	10	30,3
	Lulus SMA	16	48,5
	Perguruan tinggi	5	15,5
	Total :	33	100
3.	Pekerjaan		
	IRT	21	63,6
	PNS	2	6,1
	Pegawai swasta	6	18,2
	Wiraswasta	2	6,1
	Petani	2	6,1
	Total	33	100,0
4.	Berat badan bayiL:		
	1000-1499 gram	2	6,1
	1500-1999 gram	16	48,5
	2000-2499 gram	15	45,5
	Total	33	100,0

Sumber : Data Primer Terolah, 2021

Analisis:

Tabel 1 distribusi frekuensi karakteristik usia responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 21-30 tahun sebanyak 23 orang (69,7%) dan paling sedikit usia dibawah 20 tahun sebanyak 2 orang (6,1%). Karakteristik pendidikan responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai Pendidikan SMA sebanyak 16 orang (48,5%) dan paling sedikit berpendidikan SD sebanyak 2 orang (6,1%). Karakteristik pekerjaan responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai IRT sebanyak 20 orang (63,3%) dan paling sedikit wiraswata sebanyak 2 orang(6,1%) dan dan petani 2 orang (6,1%).Karakteristik berat badan bayi menunjukkan yang terbesar bayi memiliki berat badan lahir 1500-1999 gram sebanyak 16 orang(48,5%) dan terendah berat lahir bayi 1000-1499 gram sebanyak 2 orang (6,1%)

2. Analisa univariat

Tabel 2. Distribusi frekuensi berdasarkan Kesiapan ibu merawat BBLR sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media *leaflet*.

No	Kesiapan ibu	Sebelum		Sesudah	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Kesiapan kurang	2	3	0	0
2.	Kesiapan cukup	26	81,8	0	0
3.	Kesiapan baik	5	15,2	33	100
Total		33	100	33	100

3. Analisa bivariat

Proses selanjutnya yaitu melakukan analisa bivariat untuk mengetahui beda rata-rata pada kedua kelompok. Sebelumnya telah dilakukan uji normalitas data dengan uji *Kolmogorov-Smirnova* untuk mengetahui distribusi datanya dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas Kesiapan Ibu Dalam Merawat BBLR di RumahSakit Panti Rahayu

Kelompok	P	Distribusi Data
<i>Pre test</i>	0,000	Tidak Normal
<i>Post test</i>	0.065	Normal

Hasil uji normalitas data terdapat distribusi data kesiapan ibu tidak normal pada *pre test* dengan nilai p 0,000 dan berdistribusi normal pada *post test* dengan nilai p 0,065, maka untuk analisa bivariat selanjutnya menggunakan Uji *wilcoxon Test*.

Tabel 4 . Pengaruh Pemberian Edukasi Dengan Media Leaflet Terhadap Kesiapan Ibu Dalam Merawat BBLR di Rumah SakitPanti Rahayu

Kelompok	N	Mean Rank Peningkatan kesiapan ibu	p value
<i>Post Test-Pre Test</i>	33	17.00	0.000

Hasil tabel 4 di atas diketahui nilai probabilitas (p) = 0,000, karena nilai $p < 0,05$ maka H_0 diterima, jadi ada pengaruh pemberian edukasi dengan media *leaflet* terhadap kesiapan ibu dalam merawat BBLR di Rumah Sakit Panti Rahayu. Rata-rata peningkatan kesiapan ibu setelah dilakukan intervensi lebih tinggi yaitu 17.00.

B. Pembahasan

1. Karakteristik responden

Pada usia responden menunjukkan hasil bahwa usia terbanyak merupakan rentang usia dewasa awal yaitu usia 21-30 tahun sejumlah 69,7 %. Usia ibu menjadi indikator dalam kedewasaan setiap pengambilan keputusan yang mengacu pada setiap pengalamannya. Semakin muda umur ibu semakin

kurang pengalamanyang dimiliki ibu, sehingga mempengaruhi ketidaksiapan ibu dalam menerima BBLR. ²

Pendidikan responden berdasarkan data menunjukkan bahwa dari 33 responden, sebagian besar responden menempuh pendidikan lulus SMA sebanyak 48,5% dan paling sedikit mempunyai pendidikan lulus SD 6,1%. Ibu yang memiliki pendidikan tinggi seharusnya mempunyai kematangan berfikir, kemampuan dalam menerima dan mengolah informasi sehingga siap dalam merawat BBLR, namun tingkat pendidikan yang tinggi belum tentu akan selalu membuat ibu siap dalam merawat bayi Hasil penelitian sebelumnya menyatakan hal yang sama yaitu bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat efikasi diri dengan nilai p value > 0,05.³

Pekerjaan responden berdasarkan menunjukkan bahwa dari 33 responden, sebagian besar responden mempunyai pekerjaan ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 63,6% dan paling sedikit PNS, wiraswasta dan petani sebanyak 6,1%. Aktivitas pekerjaan dapat mempengaruhi tingkat *parenting self efficacy*. Hal tersebut disebabkan, pada ibu yang berkerja dapat mengalami *fatigue*/kelelahan *Fatigue* merupakan kelelahan yang dapat memengaruhi emosi, kognitif hingga psikomotor seseorang.⁴

2. Pengaruh pemberian edukasi dengan media *leaflet* terhadap kesiapan ibu dalam merawat BBLR di Rumah Sakit Panti Rahayu

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa terdapat pengaruh pemberian edukasi dengan media *leaflet* terhadap kesiapan ibu dalam merawat bayi BBLR di Rumah Sakit Panti Rahayu dengan nilai p = 0,000 (P<0,05) yang menunjukkan adanya pengaruh pemberian edukasi dengan media *leaflet* terhadap kesiapan ibu dalam merawat bayi BBLR di Rumah Sakit Panti Rahayu. Dari rata-rata peningkatan kesiapan ibu setelah dilakukan intervensi lebih tinggi yaitu 17.00.

Pendidikan perawatan bayi yang diberikan oleh perawat kepada ibu dengan

BBLR merupakan aplikasi dari peran perawat sebagai edukator. Kesiapan atau *readiness* merupakan kondisi seseorang yang membuatnya siap memberikan respon atau jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi.⁵

Hal itu juga didukung dalam teori) bahwa pendidikan kesehatan dapat mengubah pengetahuan seseorang, masyarakat dalam pengambilan tindakan yang berhubungan dengan kesehatan.⁶ Media *leaflet* dapat diperoleh dengan mudah serta efektif digunakan sebagai media informasi. Sebagai media informasi, gambar atau foto haruslah dipilih atau digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya gambar atau foto dapat membangkitkan motivasi dan minat untuk membantu menafsirkan serta mengingat pesan yang berkenaan dengan gambar atau foto-foto tersebut. Diperkuat teori yang menyatakan kelebihan dari *leaflet* yaitu pesan dapat dipelajari sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kecepatan masing-masing penerima pesan serta dapat dipelajari kapan saja dan bisa dibawa kemana saja, media *leaflet* bisa dibaca berulang-ulang oleh responden.⁶

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian dan analisis yang dilakukan peneliti, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa :

1. Responden sebagian besar berumur 21-30 tahun sebanyak 69,7%. Sebagian besar responden mempunyai pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 63,6%. Sebagian besar responden melahirkan anak dengan berat badan 1500-1999 gram sebanyak 48,5%.
2. Sebelum responden mendapatkan intervensi pemberian edukasi melalui media *leaflet* sebagian besar responden mempunyai kesiapan cukup sebanyak 81,8%, kesiapan baik sebanyak 5 orang 15,2% dan kesiapan kurang 3%.
3. Sesudah mendapatkan perlakuan atau intervensi pemberian edukasi melalui

media *leaflet* semua responden memiliki kesiapan baik sebanyak 33 orang (100%).

4. Terdapat pengaruh pemberian edukasi dengan media *leaflet* terhadap kesiapan ibu dalam merawat bayi BBLR di Rumah Sakit Panti Rahayu dengan nilai p value sebesar $0,000 < 0,05$, dengan rata-rata perbedaan *mean* sebelum dan sesudah adalah 17,00.

SARAN

Bagi RS Panti Rahayu

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan pertimbangan perencanaan dalam melakukan intervensi kepada semua ibu yang melahirkan BBLR
- b. Memberikan pelatihan dan pembinaan kepada petugas kesehatan tentang promosi kesehatan dengan penggunaan media yang tepat.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns., MAN, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta
2. Dr. Tri Siswiyati, M. Kes, selaku direktur rumah sakit Panti Rahayu Purwodadi, yang telah memberi kesempatan tugas belajar dan ijin penelitian.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS, selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, sekaligus dosen Pembimbing yang telah bersedia membantu dan membimbing dalam pembuatan skripsi serta memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi
4. Dan semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Oktavianti, D. R., Rahayu, S., & Martanti, L. E. (2020). Discharge Planning on Postpartum Who has Low Birth Weight (LBW) Babies with The Practice of LBW Babies Care at Home. *Jurnal Kebidanan*, 10(1), 9–13. <https://doi.org/10.31983/jkb.v10i1.4883>
2. Notoatmodjo S, 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
3. Suyami, Rustina, Y., & Agustini, N. (2014). Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Kecemasan dan Tingkat Efikasi Diri Ibu Dalam Merawat BBLR. *Prosiding Seminar Nasional*
4. Pramudianti, D. C., Raden, A., & Suryaningsih, E. K. (2018). Hubungan tingkat Pendidikan formal dengan parenting self-efficacy periode awal nifas pada ibu pasca sectio caesarea. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*. <https://doi.org/10.31101/jkk.194>
5. Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
6. Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Rajawali Pers.